

**Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih
Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Kecamatan Sukaresmi
Kabupaten Garut.**

Evan Firdaus¹, Dady Nurpadi²

^{1,2} Universitas Koperasi Indonesia

¹ evan@ikopin.ac.id, ² dynur_id@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Tema Program kegiatan “IKOPIN MENGABDI” adalah “Meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemberdayaan sosial sebagai solusi permasalahan ekonomi, untuk menghadapi Era Digitalisasi 5.0.” Salah satu kegiatannya bertujuan untuk memperlancar operasional Koperasi Desa Merah Putih di Kecamatan Sukasari, berdasarkan SAK Entitas Privat dengan diperkuat Permenkop UKM No.2 tahun 2024. Penggunaan komputerisasi mempercepat pekerjaan dalam pemrosesan akuntansi yang lebih efektif dan efisien, di mana kelebihanannya berupa: (a). Kecepatan transaksi; (b). Akurasi; (c). Ketersediaan akses laporan; (d). Analisis real-time; (e). Audit lebih mudah. Penggunaan Aplikasi Myob Accounting. MYOB Accounting digunakan lebih dari 140 negara dan memiliki kelebihan berupa: (a). Antarmuka yang Familiar, (b). Fitur Manajemen Persediaan, (c). Faktur Elektronik (e-Faktur) Integrasi, (d). Laporan Keuangan Otomatis, (e). Pengendalian Akses dan Keamanan, (f). Integrasi dengan Aplikasi Lain, (g). Berbasis desktop, (h). Modul lengkap. Tema pelatihan ini berupa Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut menggunakan aplikasi Myob Accounting, yang mana program Aplikasi sudah disiapkan termasuk Master untuk Komputer KDMP yang sudah dirancang. Terdapat 18 langkah berupa (1) Membuka MYOB Accounting; (2) Memasukkan identitas KDMP; (3). Mengisi periode akuntansi yang akan digunakan entitas KDMP; (4). *Account List* sebagai komponen utama; (5). Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP baik akun *Asset*, *Liability*, *Equity*; (6). Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP akun Utang (*Liability*); (7). Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP untuk akun Ekuitas (Modal); (8). Memasukkan Data Anggota penyimpan/Kreditur (*Supplier*); (9). Memasukkan Data Anggota peminjam / Debitur (*constumer*); 10. Membuat Saldo Awal Simpanan /*Supplier*; (11). Menu Saldo Awal Piutang, Pinjaman yang diberikan, Customer. (12). Seting Persediaan Barang; (13). Menata Persediaan Awal Barang; (14). Membikin *Linked Account*, (15). *Linked Account* Pembelian; (16). Kode Pajak (Pajak Pertambahan Nilai); (17). Pencatatan Transaksi Selling; (18). Pencatatan Transaksi Jurnal Umum (General Jurnal); (19). Laporan keuangan otomatis.

Kata Kunci: Komputer Akuntansi; Koperasi desa Merah Putih; MYOB Accounting

ABSTRACT

The “IKOPIN MENGABDI” activity program with the theme of “Improving the quality of life of village communities through social empowerment as a solution to economic problems, to face the Digitalization Era 5.0.” one of its activities aims to streamline the operations of the Merah Putih Village Cooperative in Sukasari District, based on the Private Entity SAK strengthened by the Minister of Cooperatives and SMEs Regulation No. 2 of 2024. The use of computerization accelerates work in more effective and efficient accounting processing, where the advantages are: (a). Transaction speed; (b). Accuracy; (c). Availability of report access; (d). Real-time analysis; (e). Easier audits. Use of the Myob Accounting Application. MYOB Accounting is used in more than 140 countries and has advantages in the form of: (a). Familiar Interface, (b). Inventory Management Features, (c). Electronic Invoice (e Invoice) Integration, (d). Automatic Financial Reports, (e). Access and Security Control, (f). Integration with Other Applications, (g). Desktop-based, (h). Complete module. This training topic is the Computer Accounting Application for the KDMP Based on Financial Accounting Standards for Private Entities in Sukaresmi District, Garut Regency, using

the MYOB Accounting application. The application program has been prepared, including a Master for the KDMP Computer that has been designed. There are 18 steps: (1) Opening MYOB Accounting; (2) Entering the KDMP identity; (3) Filling in the accounting period to be used by the KDMP entity; (4) Account List as the main component; (5) Filling in the initial balance (trial balance) from KDMP data for Asset, Liability, and Equity accounts; (6) Filling in the initial balance (trial balance) from KDMP data for the Debt (Liability) account; (7) Filling in the initial balance (trial balance) from KDMP data for the Equity (Capital) account; (8) Entering data for depositors/creditors (Supplier); (9) Entering data for borrowers/debtors (customers); 10. Creating the Initial Deposit/Supplier Balance; (11). Beginning Balance Receivables, Loans Given, Customers. (12). Inventory Settings; (13). Organizing Beginning Inventory; (14). Creating Linked Accounts; (15). Linked Purchase Accounts; (16). Tax Code (Value Added Tax); (17). Recording Selling Transactions; (18). Recording General Journal Transactions; (19). Automatic financial reports.

Keywords: *Accounting Computer; Koperasi Desa Merah Putih; MYOB Accounting*

I. PENDAHULUAN

Kegiatan “IKOPIN MENGABDI” merupakan salah satu kegiatan civitas akademik Universitas Koperasi Indonesia dalam bentuk nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat, dimana bertujuan untuk lebih mengenalkan koperasi kepada masyarakat serta meningkatkan kecintaan mereka terhadap koperasi yang merupakan soko guru perekonomian bangsa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan kader-kader koperasi baru dari kalangan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan semangat tolong-menolong antar sesama, yang merupakan dasar dari asas kekeluargaan yang diterapkan dalam koperasi.

Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut, Jawa Barat terletak di lereng Gunung Papandayan dimana sebagian besar wilayahnya berupa persawahan. Sumber mata pencaharian utama penduduknya adalah di bidang pertanian dan berbagai *home industry*, kerajinan makanan khas. Kecamatan Sukaresmi merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Cisarupan, yang awalnya berstatus kemantren pada tahun 1985 dan resmi menjadi kecamatan pada tahun 2000. Jumlah Penduduk berdasarkan sumber resmi tahun 2021 (BPS) berjumlah 39.884 jiwa, dengan rincian Desa Cintadamai 6.882 jiwa, Desa Sukamulya 6.766 jiwa, Desa Sukaresmi 6.636 jiwa, Desa Padamukti 5.910 jiwa, Desa Mekarjaya 5.307 jiwa, Desa Sukalilah 4.844 jiwa, Desa Sukajaya 3.499 jiwa.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi beroperasi untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, khususnya, dan masyarakat pada umumnya. [Kecamatan Sukaresmi memiliki koperasi berjumlah 12 Koperasi terdiri dari tiga (3) Koperasi Produsen dan sembilan (9) Koperasi Konsumen (BPS 2023). Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) merupakan program nasional strategis yang menjadi bagian dari agenda pemerintahan dalam memperkuat ekonomi desa melalui pemberdayaan koperasi. Program ini diharapkan meningkatkan kesejahteraan desa, menciptakan lapangan kerja, dan memperpendek rantai pasok kebutuhan pokok rakyat.

Pengesahan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 30 Juni 2021, SAK EP menjadi salah satu standar utama yang akan menggantikan SAK ETAP. Permenkop UKM No. 2 tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi mewajibkan koperasi untuk menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK Entitas Privat. Penerbitan peraturan ini semakin memperkuat legitimasi entitas koperasi, termasuk Koperasi Desa Merah Putih di Kecamatan Sukasari Kabupaten Garut.

Digitalisasi Koperasi termasuk di dalamnya tentang Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih ditujukan untuk percepatan pembuatan Laporan Keuangan, minimalis kesalahan, dan juga transparansi

keuangan yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi *MYOB Accounting* merupakan *software* yang cukup handal di bidang *accounting* yang sudah digunakan 140 negara dan dapat menjadi solusi yang baik untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada Koperasi Desa Merah Putih di Kecamatan Sukasari.

II. METODE

Pelatihan untuk KDMP ini dilaksanakan hari Senin tanggal 22 November 2025 melalui kegiatan “IKOPIN MENGABDI” dengan tema kegiatan “Meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemberdayaan sosial sebagai solusi permasalahan ekonomi, untuk menghadapi Era Digitalisasi 5.0”. Peserta terdiri dari para pengurus KDMP, Kepala Desa, Perangkat Kecamatan dan Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan ceramah, diskusi, tanya jawab. Pemateri berasal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia (IU).

Penulisan dalam pelaksanaan pelatihan ini masuk dalam sesi ke-3 setelah Dr. Dandan Irawan., MSi dengan tema “Pengelolaan KDMP”, sesi ke- 2 oleh Agrivinie., MSc. dengan tema “Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Berkelanjutan. Sesi ke-3 oleh Penulis dengan tema “Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Menggunakan MYOB Accounting”.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula Kecamatan Sukasari, Garut yang terlebih dahulu dibuka oleh Camat Sukasari yaitu Hj. Iis Rahmawati, S.STP., M.AK. mengenai “Terima Program Kegiatan Ikopin Mengabdi oleh Mahasiswa IU”, diteruskan oleh Ketua Pelaksana Ikopin Mengabdi oleh Nova Dwi Fitri dengan tema “Laporan Rencana Pelaksanaan IKOPIN Mengabdi”. Sedangkan untuk sambutan Presiden Mahasiswa BEM KM Ikopin University oleh Ariel Muhammad Zamzam.

Pemaparan materi pada Pelatihan KDMP oleh penulis di acara IKOPIN Mengabdi yaitu Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut diawali dengan pemaparan menggunakan Aplikasi *Power Point* diteruskan pemaparan praktik dengan Aplikasi *Myob. Accounting V.13*



Gambar 1.
Foto Sesi Pembukaan dan Perkenalan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) diawali dari **Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025**, di mana program ini ditujukan untuk membentuk hingga 80.000 koperasi desa di seluruh Indonesia, sebagai instrumen ekonomi kerakyatan untuk mengurangi kemiskinan, memperpendek rantai pasok, menstabilkan harga pangan, dan mendorong kemandirian desa. Diteruskan munculnya **Peraturan Menteri Koperasi Nomor 1 Tahun 2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan KDMP** yang memberikan percepatan pedoman teknis dan sistematika pembentukan di mana : (1). Model Pembentukan: Pendirian Baru, Pengembangan Koperasi yang ada, atau Revitalisasi koperasi tidak aktif. (2). Tahapan Pembentukan: dimulai dari Musyawarah Desa/Kelurahan Khusus, pemilihan pengurus dan pengawas, penetapan simpanan pokok dan wajib, hingga rencana kerja. (3). Struktur dan Fungsi: pengurus, pengawas, dan pengelola ditentukan dalam musyawarah. (4). Bidang Usaha: mencakup sembako, simpan pinjam, klinik dan apotek desa, pergudangan/cold storage, hingga logistik, BRI Link. (5). Tujuan Strategis: meningkatkan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja, memperpendek rantai pasok, menurunkan harga pangan, dan menekan kemiskinan. (1). Prinsip Entitas – Koperasi dianggap sebagai entitas terpisah dari anggota. Semua transaksi dicatat atas nama koperasi, bukan atas nama pribadi anggota. (2). Prinsip Kontinuitas Usaha – Diasumsikan koperasi akan beroperasi secara berkelanjutan. (3). Prinsip Akrua – Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar. (4). Prinsip Penandingan (*Matching*) – Beban harus dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang terkait. (5). Prinsip Pengukuran – Menggunakan nilai historis (*cost*) sebagai dasar pengukuran, kecuali ada bukti yang menunjukkan nilai wajar yang lebih relevan. (6). Prinsip Pengungkapan – Semua informasi material, termasuk hak dan kewajiban anggota, harus diungkapkan secara jelas dalam laporan keuangan.

Permenkop dan UKM No.2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, pada Struktur Laporan Keuangan menurut SAK Entitas Privat minimal memuat:

1. Laporan Perhitungan Hasil Usaha.
 - a. Partisipasi Anggota (Pendapatan Bunga, Pendapatan Usaha lain)
 - b. Beban Usaha (Beban Bunga, Beban Penyisihan, Beban Kepegawaian, Beban Administrasi dan Umum, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Usaha Lain)
 - c. Sisa Hasil Usaha Bruto (Hasil Investasi, Beban Perkoperasian)
 - d. Penghasilan Komprehensif
2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), terdiri dari Aset dan Kewajiban.
 - a. Aset Lancar (Kas Setara Kas, Piutang Bunga, Pinjaman Anggota, Penyisihan Pinjaman, Pinjaman Koperasi lain, Penyisihan Pinjaman Koperasi Lain, Beban di bayar di muka)
 - b. Aset Tidak Lancar (Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan, Aset tak Berwujud, Akumulasi Amortisasi, Aset Lain).
 - c. Kewajiban Lancar (Utang Bunga, Simpanan Anggota, Simpanan Koperasi Lain, Utang Pinjaman, liabilitas imbalan kerja, Liabilitas Lain).
 - d. Kewajiban Tak Lancar (Utang Bank, Kewajiban Jangka Panjang Lainnya).
 - e. Ekuitas (Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan Umum, Cadangan Risiko, SHU Tahun Berjalan, Ekuitas Lainnya).
3. Laporan Perubahan Ekuitas.
 - a. Modal (Simpanan Pokok/Modal Tetap, Simpanan Wajib/Modal Tambahan).
 - b. Sisa Hasil Usaha
 - c. Cadangan (Cadangan Umum, Cadangan Risiko).
 - d. Ekuitas Lain.

Komputer Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Dengan memanfaatkan perangkat lunak khusus, proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual (catatan buku

besar, jurnal, rekapitulasi) menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Fungsi utama: a. Pencatatan transaksi b. Pengklasifikasian c. Pemrosesan meng-*update* buku besar, menghitung saldo, menghasilkan jurnal penutup otomatis, d. pelaporan e. Pengendalian internal. Sedangkan komponen utamanya adalah perangkat keras, perangkat lunak, data sebagai informasi yang disimpan dalam basis data terstruktur, dan pengguna. Keunggulan dibandingkan pencatatan manual berupa: (a). Kecepatan – transaksi dapat diproses dalam hitungan detik; (b). Akurasi – mengurangi kesalahan entri berulang karena data otomatis terposting; (c). Ketersediaan dimana laporan dapat diakses kapan saja dan di mana saja (jika menggunakan *cloud*); (d). Analisis *real-time* – manajer dapat melihat kondisi keuangan terkini tanpa menunggu tutup buku; (e). Audit yang lebih mudah – jejak audit digital memudahkan verifikasi oleh auditor internal maupun eksternal.

MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting merupakan perangkat lunak akuntansi berbasis *desktop* yang dikembangkan oleh MYOB Australia, di Indonesia MYOB sering disebut “MYOB Accounting” atau “MYOB Premier” dan ditujukan untuk usaha kecil-menengah (UKM) serta perusahaan menengah yang membutuhkan pencatatan keuangan yang terstruktur namun tetap mudah dipakai. Hal ini karena: (a). Sistem akuntansi terintegrasi: mencatat semua transaksi keuangan (penjualan, pembelian, kas, bank, persediaan, piutang, hutang, aset tetap, dan penggajian) dalam satu basis data; (b). Berbasis *desktop*: instalasi dilakukan di komputer lokal, namun versi *cloud* (MYOB Online) juga tersedia untuk akses lewat internet, (c). Modul lengkap: meliputi jurnal umum, buku besar, laporan keuangan (neraca, laba-rugi, arus kas), faktur elektronik (e-faktur), manajemen persediaan, dan laporan pajak. MYOB Accounting digunakan lebih dari 140 negara hal ini dikarenakan mempunyai kelebihan berupa: (a). Antarmuka yang Familiar, (b). Fitur Manajemen Persediaan, (c). Faktur Elektronik (e-Faktur) Integrasi, (d). Laporan Keuangan Otomatis, (e). Pengendalian Akses dan Keamanan, (f). Integrasi dengan Aplikasi Lain, (g). Berbasis *desktop*, (h). Modul lengkap

Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut, di mana program Aplikasi sudah disiapkan termasuk Master untuk Komputer KDMP yang sudah dirancang, yang dilaksanakan adalah:

1. Membuka MYOB Accounting, klik tombol start pada Taskbar, Klik All Program, pilih MYOB Accounting V.13, maka muncul seperti ini.



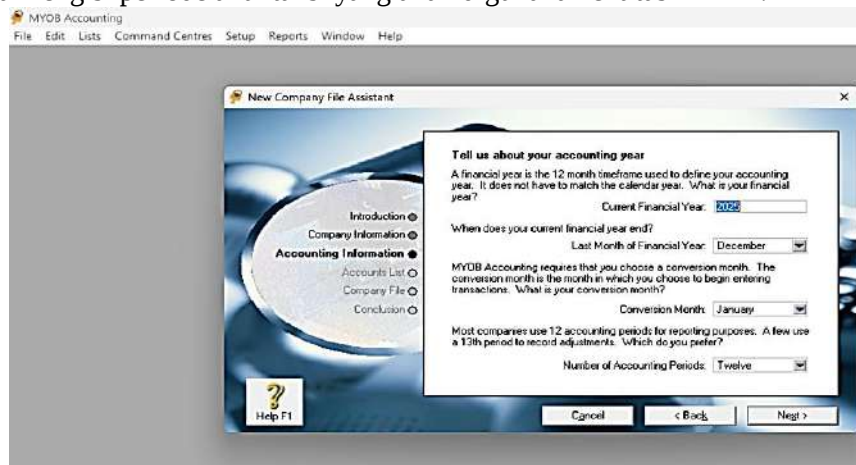
Gambar 2.
Menu Utama MYOB Accounting V.13

- Pilihlah Pilihlah Open untuk memasukkan identitas KDMP.



Gambar 3.
Data Profil KDMP

- Berikutnya mengisi periode akuntansi yang akan digunakan entitas KDMP.



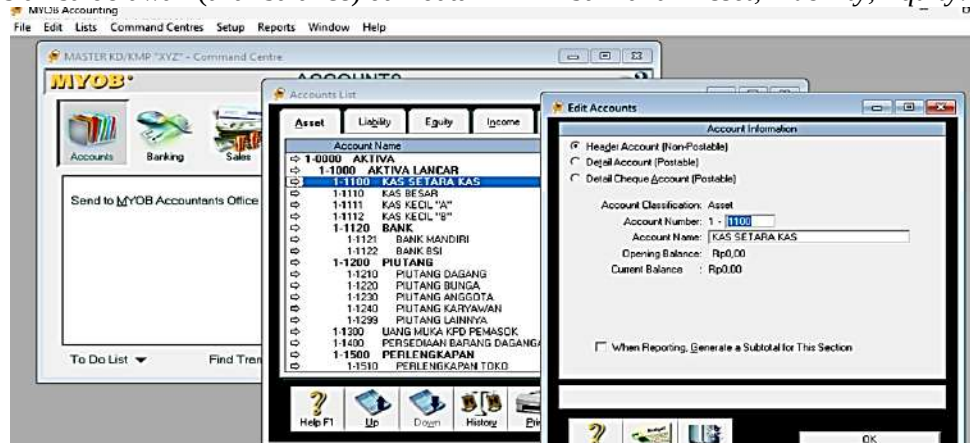
Gambar 4.
Pengisian Periode Akuntansi

- Account List* sebagai komponen utama dari komputer akuntansi sebuah entitas yang MYOB, *account list* juga berguna untuk memasukkan saldo awal.



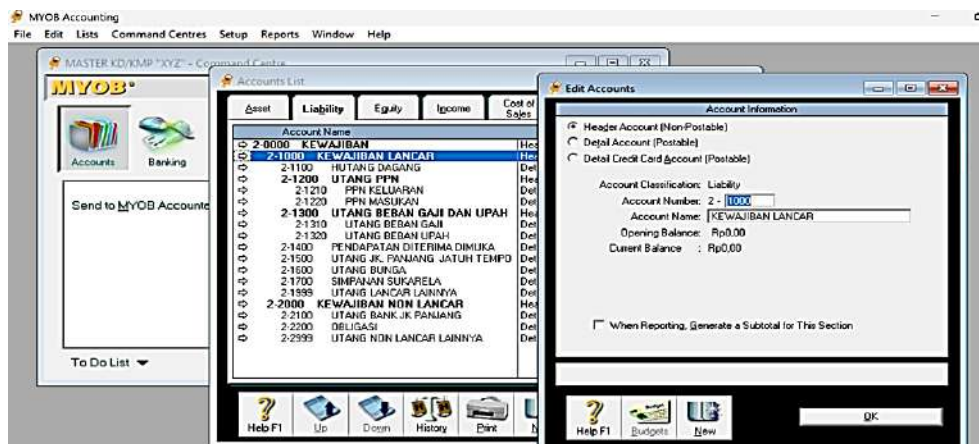
Gambar 5.
Menu *Account List*

5. Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP baik akun *Asset*, *Liability*, *Equity*.



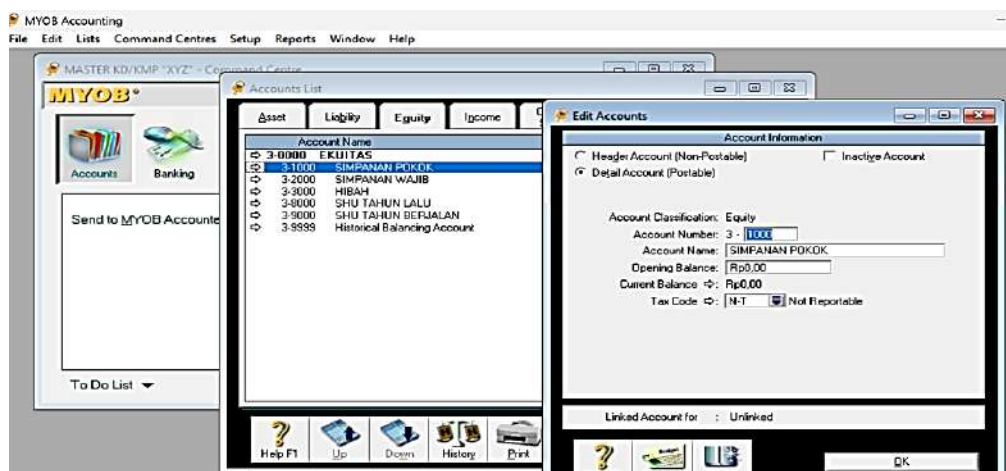
Gambar 6.
Account Asset (Aktiva).

6. Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP akun Utang (*Liability*).



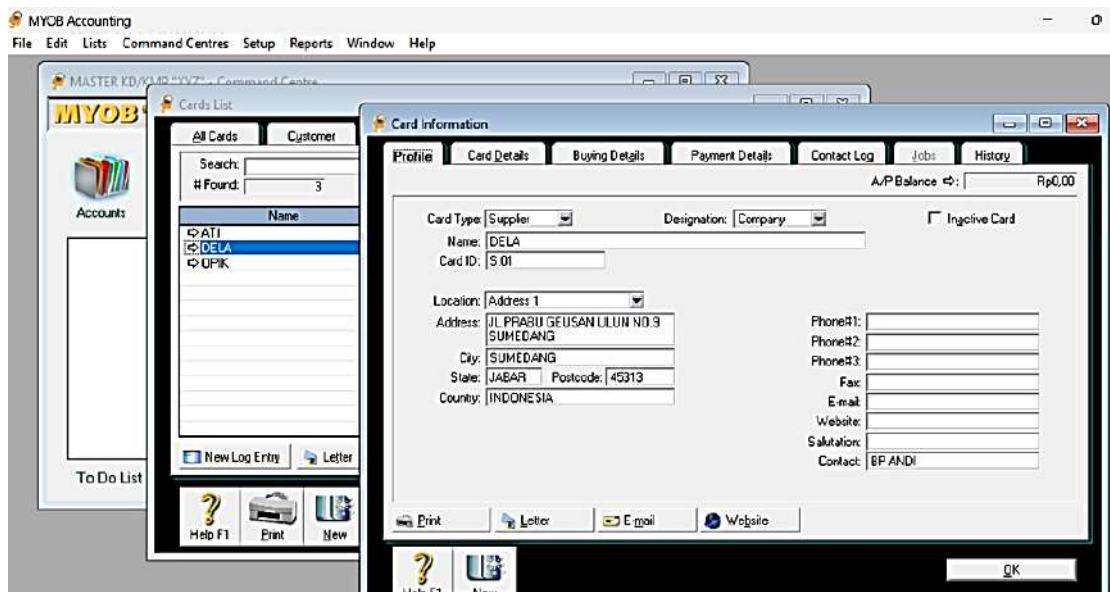
Gambar 7.
Account Liability (Kewajiban)

7. Pengisian saldo awal (*trial balance*) dari data KDMP untuk akun Ekuitas (Modal).



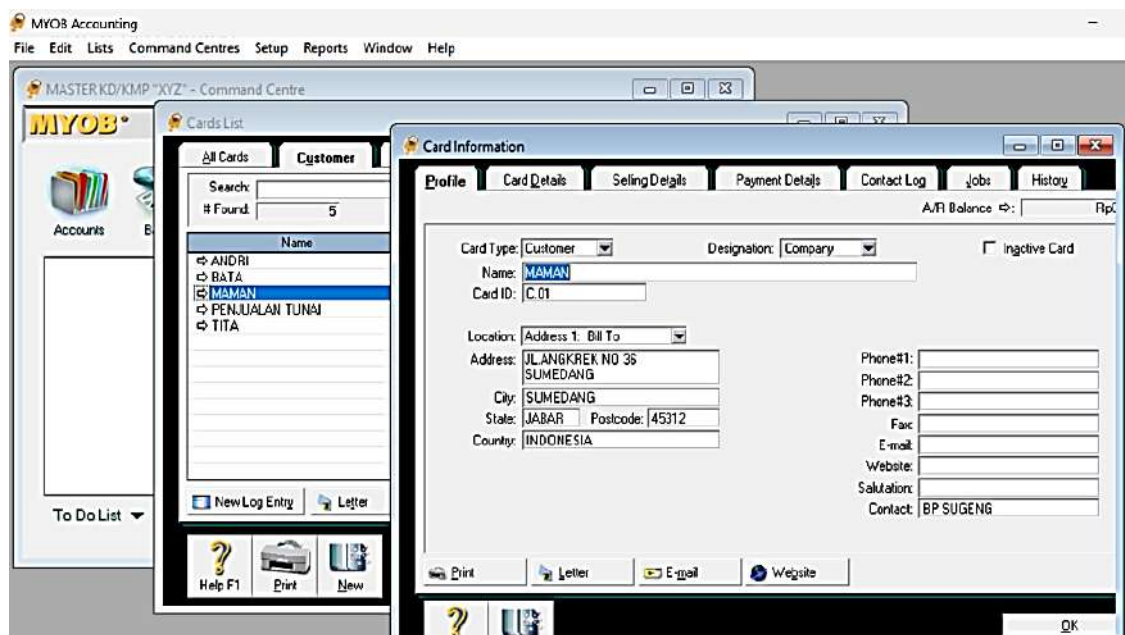
Gambar 8.
Account Ekuitas (Modal)

8. Memasukkan Data Anggota penyimpan/Kreditur (*Supplier*), digunakan pada menu Card File, yang berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang utang usaha/dagang.



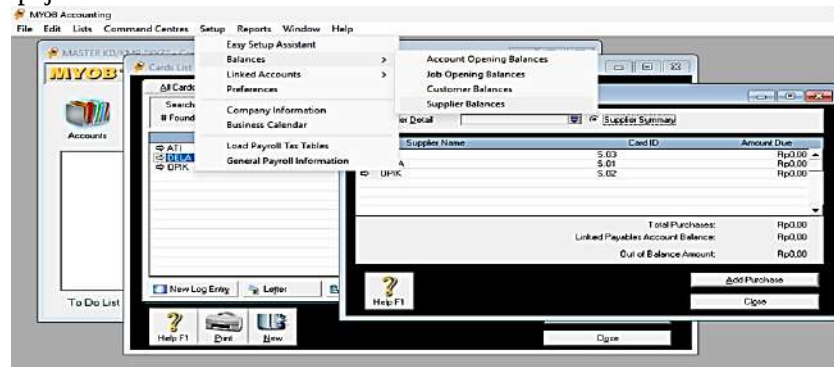
Gambar 9.
Data Penyimpan (*Creditor*)

9. Memasukkan Data Anggota peminjam/Debitur (*constumer*), digunakan pada menu Card File, yang berfungsi untuk menghasilkan informasi tentang pinjaman yang diberikan piutang usaha / dagang.



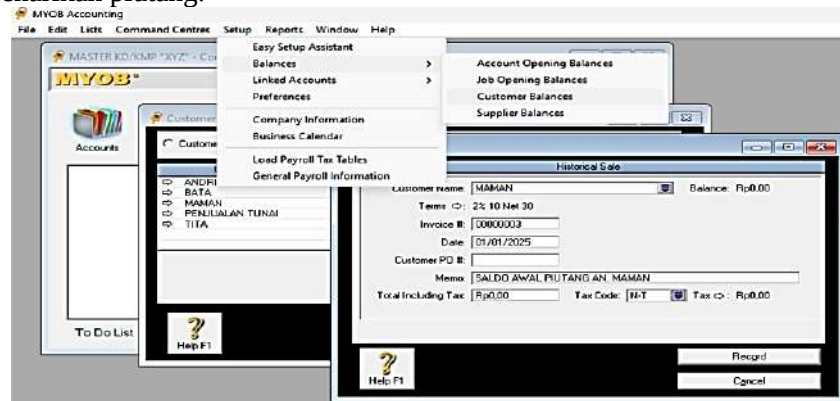
Gambar 10.
Data peminjam/*Customer* (Debitur)

10. Membuat Saldo Awal Simpanan / Supplier, merupakan acuan jumlah utang. Mengisi saldo awal anggota yang menyimpan dananya pada KDMP, diisikan sesuai dengan jumlah yang ditanamkan tanpa adanya pajak..



Gambar 11.
Membuat Saldo Awal Penyimpan (*Supplier*)

11. Menu Saldo Awal Piutang, Pinjaman yang diberikan, *Customer*, berfungsi sebagai acuan menentukan penarikan piutang.



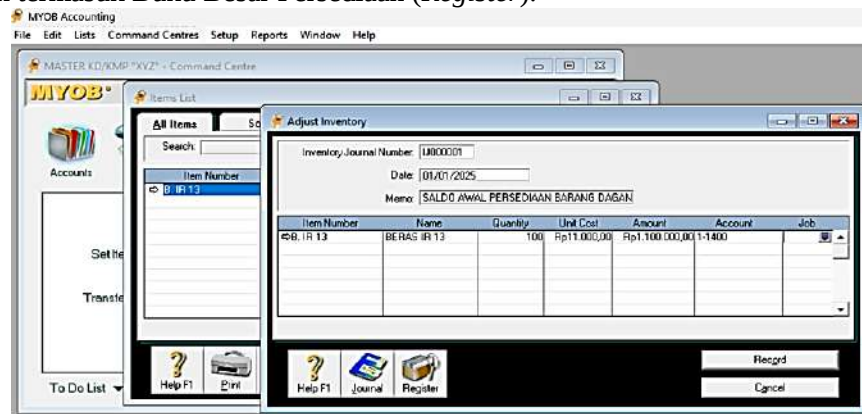
Gambar 12.
Membuat Saldo Awal Piutang (*Customer*)

12. Seting Persediaan Barang, berfungsi untuk mengetahui Jenis, jumlah dan transaksi persediaan termasuk Buku Besar Persediaan (Register).



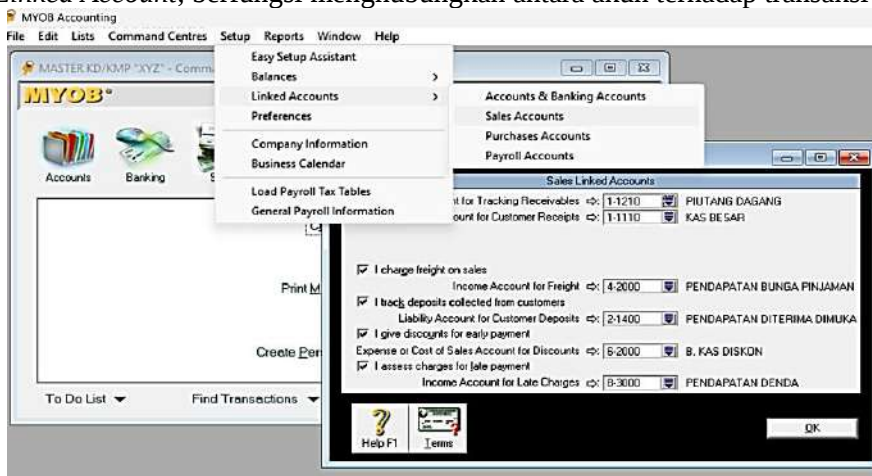
Gambar 13.
Persediaan Barang (*Inventory*)

13. Menata Persediaan Awal Barang, berfungsi untuk mengetahui Jenis, jumlah dan transaksi persediaan termasuk Buku Besar Persediaan (*Register*).



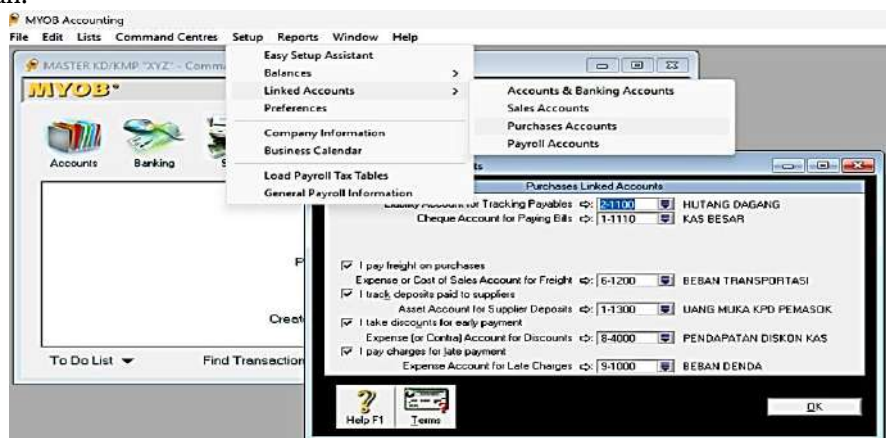
Gambar 14.
Persediaan Awal Barang

14. Membuat *Linked Account*, berfungsi menghubungkan antara akun terhadap transaksi penjualan.



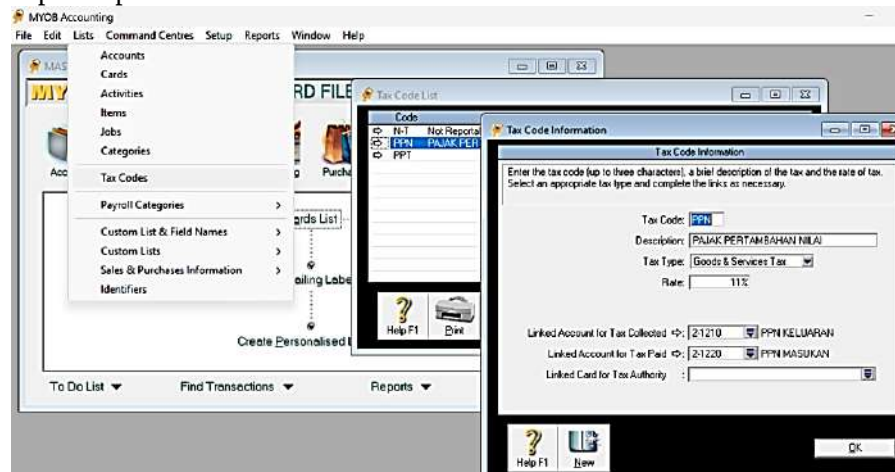
Gambar 15.
Linked Account Peminjam (Sales)

15. *Linked Account* Pembelian, berfungsi menghubungkan antara akun terhadap transaksi Pembelian.



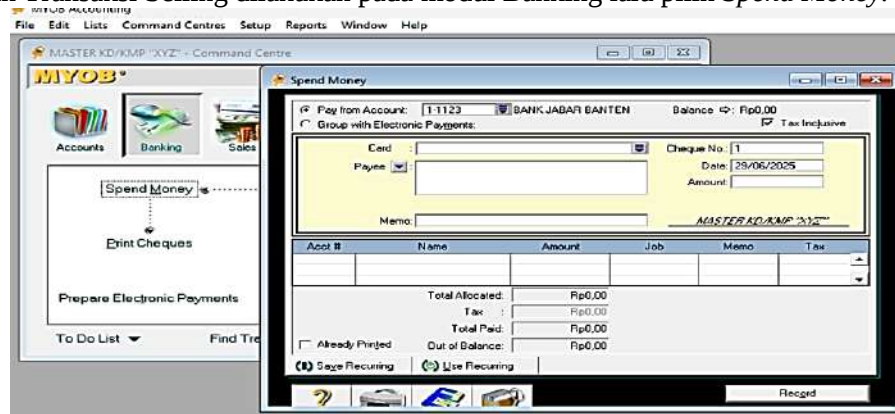
Gambar 16.
Linked Account Purchases (Pembelian)

16. Kode Pajak (Pajak Pertambahan Nilai), langkah untuk membuat kode pajak: Menu *List*, Pilih *Tax Code*, Klik panah pada *code GST*.



Gambar 17.
Kode Pajak Pertambahan Nilai

17. Pencatatan Transaksi Selling dilakukan pada modul Banking lalu pilih *Spend Money*.



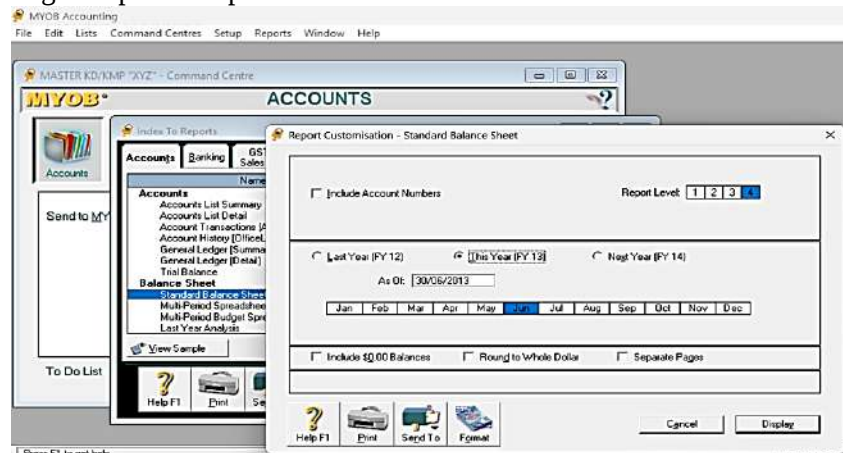
Gambar 18.
Modul Banking (*Spend Money*)

18. Pencatatan Transaksi Jurnal Umum (*General Jurnal*) dengan *Record Journal Entry* dan *Transaction Journal*.



Gambar 19.
Record Journal Entry dan *Transaction Journal*.

19. Setelah input jurnal-jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di koperasi konsumen, maka laporan keuangan dapat ditampilkan secara otomatis.



Gambar 20.
Laporan Keuangan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Keberhasilan program kegiatan “IKOPIN MENGABDI” sangat diharapkan karena salah satu kegiatannya bertujuan untuk memperlancar operasional Koperasi Desa Merah Putih di Kecamatan Sukasari, yang merupakan agenda pemerintah dalam memperkuat ekonomi desa. Program ini juga diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, penciptaan lapangan kerja, dan memperlancar rantai pasok kebutuhan pokok masyarakat. Sejak 1 Januari 2016 IAI mengesahkan SAK Entitas Privat bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan entitas privat di Indonesia, memberikan pedoman yang lebih sederhana dan relevan bagi entitas yang tidak memiliki kepentingan publik, dan diharapkan praktik akuntansi di entitas privat dapat lebih transparan dan akuntabel. KDMP di seluruh Kecamatan diharapkan mengacu pada SAK Entitas Privat dan Permenkop UKM No.2 Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Pelatihan Komputerisasi Akuntansi KDMP, dengan menggunakan aplikasi MYOB Accounting dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan SAK Entitas Privat. Di mana aplikasi tersebut mudah digunakan dan dipahami, serta memiliki fitur yang lengkap. Ada 18 langkah utama dalam pelaksanaan pelatihan Komputer Akuntansi KDMP di Sukasari Garut.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan Komputer Akuntansi KDMP disarankan untuk: (a). melaksanakan lebih banyak lagi kegiatan seperti pelatihan khususnya Akuntansi Koperasi dan Komputer Akuntansi KDMP dengan durasi waktu yang lebih panjang, (b). Mempersiapkan SDM yang lulusan Akuntansi dan bisa computer; (c). Membawa PC atau Laptop yang sudah di Install Aplikasi Myaob Accounting; (d). Telah meng-copy Master Komputer Akuntansi Myob Acc KDMP.

BIBLIOGRAFI

- Ardana, D. C., & Lukman, H. 2019. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
Arifin, S. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.

- Destriana, R., Taufiq, R., & Suryana, B. E. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Document Managemen System. Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita Vol.5. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- (2021). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngaijan. 2021. Penerapan MYOB Accounting V.18 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Prosiding Kemaritiman.
- Nizam, M. 2013. Akuntansi dengan MYOB. Jakarta: Laskar Angkasa. Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Syaiful Bahri. 2019. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta:ANDI.
- Sugiono, 2016, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan. Yoyakarta : UNJ. ANDI
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- _____.2024 Permenkop UKM No. 2 tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi.
- _____.2025 Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2025 Tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.
- _____.2025 Surat Edaran Menteri Koperasi No. 1Tahun 2025 Tentang Tata Cara Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.
- _____.2025 Surat Edaran Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal No. 6 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Percepatan Pelaksanaan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.
- _____.2025 Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 500.3/2438/SJ Tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.
- _____.2025 Surat Menteri Keuangan No. S-9/MK/PK/2025 Tentang Penyaluran Dana Desa Tahap II Tahun Anggaran 2025.
- _____.2025 Petunjuk Pelaksanaan Menteri Koperasi Republik Indonesia No. 1/2025 Tentang Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

